

SKRIPSI

HUBUNGAN SIKAP IBU, DUKUNGAN SUAMI, DAN JARAK KELAHIRAN ANAK TERHADAP KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PRABUMULIH TIMUR



OLEH :

**NAMA : KHAIRUNNISA TSABITA PUTRI
NIM : 10021182126005**

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN SIKAP IBU, DUKUNGAN SUAMI, DAN JARAK KELAHIRAN ANAK TERHADAP KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PRABUMULIH TIMUR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

**NAMA : KHAIRUNNISA TSABITAH PUTRI
NIM : 10021182126005**

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

GIZI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI, 21 Februari 2025

Khairunnisa Tsabitah Putri, Dibimbing oleh Yuliarti S.K.M.,M.Gizi

Hubungan Sikap Ibu, Dukungan Suami, dan Jarak Kelahiran Anak Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Timur

xvi + 65 halaman, 13 tabel, 3 gambar, 7 Lampiran

ABSTRAK

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI (Air Susu Ibu) tanpa tambahan makanan atau minuman lainnya kepada bayi hingga usia 6 bulan. Keberhasilan ASI eksklusif hingga 6 bulan dipengaruhi oleh sikap ibu, dukungan suami, dan jarak kelahiran. Cakupan ASI Eksklusif di Kota Prabumulih meningkat, khususnya di Puskesmas Prabumulih Timur pada 2023 sebesar 77,3% meskipun target ASI Ekslusif sudah tercapai, angkanya masih *fluktuatif*. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan sikap ibu, dukungan suami, dan jarak kelahiran anak terhadap keberhasilan ASI Ekslusif di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Timur. Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross-sectional*. Sampel penelitian ada 70 responden ibu yang mempunyai anak usia 6-11 bulan, dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan sikap positif ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif 78,6%, mendapatkan dukungan suami dalam proses menyusui 62,9%, memiliki jarak kelahiran yang aman >24 bulan 68,5%, dan memberikan ASI Ekslusif 80%. Sebagian besar responden berusia 20–35 tahun 70%, berpendidikan perguruan tinggi 44,3%, bekerja sebagai Ibu RumahTangga (IRT) dan Aparatur Sipil Negara (ASN) 27,1%, pendapatan \geq UMR Prabumulih 54,3%, dan mempunyai jumlah anak dua 51,4%. Terdapat hubungan signifikan antara sikap ibu ($p=0,002$), dukungan suami ($p=0,003$), dan jarak kelahiran anak ($p=0,018$) terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Disarankan kepada ibu untuk memperdalam pemahaman mengenai manfaat ASI Eksklusif melalui edukasi, social media, atau konsultasi dengan tenaga kesehatan dan kepada para suami disarankan untuk ikut serta dalam sesi edukasi agar dapat memberikan dukungan yang lebih efektif.

Kata kunci : ASI Eksklusif, Dukungan Suami, Jarak Kelahiran Anak, Sikap Ibu

Kepustakaan : 54 (2014-2024)

NUTRIENT

FACULTY OF PUBLIC HEALTH, SRIWIJAYA UNIVERSITY

THESIS, 21 February 2025

Khairunnisa Tsabitah Putri, Guided by Yuliarti S.K.M., M.Gizi

The Relationship between Mother's Attitude, Husband Support, and Child Birth Distance to the Success of Exclusive Breastfeeding in the Working Area of the East Prabumulih Health Center

xvi + 65 pages, 13 tables, 3 images, 7 Appendices

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is the provision of breast milk without additional food or drinks to infants up to six months of age. Its success is influenced by maternal attitude, husband's support, and birth spacing. The coverage of exclusive breastfeeding in Prabumulih City increased, particularly in Prabumulih Timur Health Center, reaching 77.3% in 2023. Although the target was achieved, the figure remains fluctuating. This study aims to determine the relationship between maternal attitude, husband's support, and birth spacing with the success of exclusive breastfeeding in the Prabumulih Timur Health Center Work Area. A cross-sectional research design was used, involving 70 mothers with children aged 6-11 months, selected through purposive sampling. The results showed that 78.6% of mothers had a positive attitude toward exclusive breastfeeding, 62.9% received husband's support, 68.5% had safe birth spacing (>24 months), and 80% practiced exclusive breastfeeding. Most respondents were aged 20–35 years (70%), had higher education (44.3%), worked as housewives or civil servants (27.1%), had an income \geq UMR Prabumulih (54.3%), and had two children (51.4%). There was a significant relationship between maternal attitude ($p=0.002$), husband's support ($p=0.003$), and birth spacing ($p=0.018$) with the success of exclusive breastfeeding. Mothers are encouraged to enhance their knowledge of exclusive breastfeeding benefits through education, social media, or health consultations, while husbands are advised to participate in educational sessions to provide more effective support.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Husband Support, Child Birth Distance, Mother's Attitude

Literature : 54 (2014-2024)

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 19 Februari 2025

Yang bersangkutan,



Khairunnisa Tsabitah Putri

10021182126005

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN SIKAP IBU, DUKUNGAN SUAMI, DAN JARAK KELAHIRAN ANAK TERHADAP KEBERHASILAN ASI EKSLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PRABUMULIH TIMUR

SKRIPSI

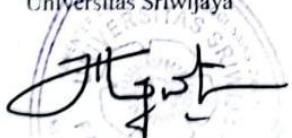
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :

KHAIRUNNISA TSABITAH PUTRI
10021182126005

Indralaya, 21 Februari 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

Yuliarti.,S.K.M.,M.Gizi
NIP. 198807102019022018

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Hubungan Sikap Ibu, Dukungan Suami, dan Jarak Kelahiran Anak Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Timur" telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 21 Februari 2025.

Indralaya, 21 Februari 2025

Ketua :

1. Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz.,M.PH ()
NIP 199206152019032026

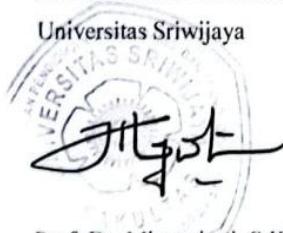
Anggota :

1. Ns. Erike Septa Prautami, S.Kep.,M.Kes ()
NIP 198912152023212046

2. Yuliarti, S.KM.,M.Gizi ()
NIP 198807102019032018

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Ketua Jurusan Gizi
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM
NIP. 197606092002122001



Indah Purnama Sari, S.KM.,M.KM
NIP.198604252014042001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Khairunnisa Tsabitah Putri
Tempat / Tanggal Lahir : Prabumulih / 02 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Basuki Rahmat No.083, RT.003/RW.001,
Tj.Raman, Prabumulih Selatan, Kota Prabumulih,
Sumatera Selatan
Email : khairunnisatsabitahp@gmail.com
No. HP/WA : 082210280862

Riwayat Pendidikan

2007 – 2009 TK IT Ishaul Ummah Prabumulih
2009 – 2015 SD Negeri 25 Prabumulih
2015 – 2018 SMP Negeri 2 Prabumulih
2018 – 2021 SMA Negeri 2 Prabumulih
2021 – Sekarang Universitas Sriwijaya / S1 Gizi

Pengalaman Organisasi/Komunitas

2021 – 2022 : Staf muda divisi social concern Himpunan Keluarga Gizi (HIKAGI) FKM UNSRI
2021 – 2022 : Anggota Keluarga Mahasiswa Prabumulih (KMP) UNSRI
2021 – 2022 : Staf muda *Green Environment Organization* (GEO) FKM UNSRI
2021 – 2022 : Staf Panwaslu FKM UNSRI
2022 – 2023 : Staf ahli divisi social concern Himpunan Keluarga Gizi (HIKAGI) FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Sikap Ibu, Dukungan Suami, dan Jarak Kelahiran Anak Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Timur" dengan baik.

Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa syukur penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan turut andil termasuk segala motivasi, dukungan, perhatian, bimbingan, dan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti., S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM., selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Yuliarti S.KM., M.Gizi selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak pengetahuan, wawasan, motivasi, bimbingna, saran, dukungan, yang selalu membantu meluangkan waktu untuk memberikan arahan, dalam penyusunan dan penulisan skripsi.
4. Ibu Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz.,M.PH., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan ilmu, arahan, masukan, dan saran dalam penulisan skripsi.
5. Ibu Ns Erike Septa Prautami, S.Kep.,M.Kes selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan ilmu, arahan, masukan, dan saran dalam penulisan skripsi.
6. Para dosen, karyawan dan seluruh civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Orang tua, ayah Hendri Arsal, Ibu Puspita Syaftianah, dan adikku Muhammad Dzaky Abiyyu Hanif yang memberikan doa, dukungan,

perhatian, motivasi, semangat, dan kasih sayang kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

8. Keluarga besar penulis nenek, tante, oom, wo, bibik, mamang, ayuk, kakak, abang dan adik-adik sepupu yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
9. Sahabat di bangku kuliah Fitria, Dwik, Zara, Aca, Nanda yang selalu ada untuk penulis, tempat pulang selama menjadi anak kost, saling menguatkan satu sama lain dan mendukung selama masa perkuliahan hingga ke tahap penyusunan skripsi ini.
10. Rich Onty (Cicin, Memei, Nita) yang selalu siap mendengarkan keluh kesah dan selalu bersama di suka duka.
11. Puskesmas Prabumulih Timur yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan seluruh responden yang telah mau meluangkan waktu untuk membantu lancarnya penelitian.
12. Teman-teman seperjuangan gizi angkatan 21 yang telah bersama penulis selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis akan terbuka menerima masukan, saran, dan kritik demi kesempurnaan skripsi. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca

Indralay, 21 Februari 2025

Penulis,



Khairunnisa Tsabitah Putri

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai evitas akademis Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairunnisa Tsabitah Putri
NIM : 10021182126005
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Sikap Ibu, Dukungan Suami, dan Jarak Kelahiran Anak Terhadap
Keberhasilan ASI Ekslusif di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Timur

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), Dengan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database) merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat : Indralaya
Pada tanggal : 10 Maret 2025
Yang Menvatakan



Khairunnisa Tsabitah Putri
10021182126005

DAFTAR ISI

HALAMAN.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Masyarakat.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	6
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	6

BAB II. TINJUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Definisi ASI Eksklusif	6
2.1.2 Jenis ASI	6
2.1.3 Komponen ASI	8
2.1.4 Perbedaan ASI dan Susu	9
2.1.5 Manfaat ASI Eksklusif.....	11
2.1.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI.....	12
2.2 Penelitian Terkait	19
2.3 Kerangka Teori.....	21
2.4 Kerangka Konsep	22
2.5 Definisi Operasional.....	23
2.6 Hipotesis.....	25
BAB III. METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.2.1 Populasi Penelitian	26
3.2.2 Sampel Penelitian.....	26
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	28
3.3.1 Jenis Pengumpulan Data	28
3.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	29
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	30
3.4 Pengolahan Data.....	30
3.5 Validitas Data.....	32
3.6 Analisis dan Penyajian Data	33
3.6.1 Analisis Univariat.....	33
3.6.2 Analisis Bivariat.....	33
3.6.3 Penyajian Data	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	35

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.1.1 Keadaan Geografis dan Topografi Puskesmas Prabumulih Timur	35
4.1.2 Keadaan Posyandu di Wilayah Puskesmas Prabumulih Timur	36
4.1.3 Jumlah Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Timur	36
4.2 Hasil Penelitian	37
4.2.1 Analisis Univariat.....	37
4.2.2 Analaisis Bivariat	46
BAB V. PEMBAHASAN	49
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	49
5.2 Pembahasan.....	49
5.2.1 Karakteristik Responden	49
5.2.2 Hubungan Sikap Ibu Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif	52
5.2.3 Hubungan Dukungan Suami Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif ...	54
5.2.4 Hubungan Jarak Kelahiran Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif	56
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
6.1 Kesimpulan	59
6.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Komposisi Zat Gizi Susu Sapi dan ASI	9
Tabel 2.2 Penelitian Terkait	19
Tabel 2.3 Definisi Operasional	23
Tabel 3.1 Perhitungan Sampel	27
Tabel 3.2 Alat Pengukmpulan Data	30
Tabel 4.1 Jumlah Bayi 0-11 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Timur.	37
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Penelitian	37
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Independen dan Dependenn.....	39
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Sikap Ibu	40
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Dukungan Suami.....	43
Tabel 4.6 Hubungan Sikap Ibu dengan ASI Eksklusif	46
Tabel 4.7 Hubungan Dukungan Suami dengan ASI Eksklusif	46
Tabel 4.8 Hubungan Jarak Kelahiran Anak dengan ASI Eksklusif	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	21
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	22
Gambar 4.1 Peta Wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Timur	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Perizinan	65
Lampiran 2 Lembar Penjelasan Penelitian	72
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Responden	74
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 5 Pengisian Kuesioner Responden	79
Lampiran 6 Output SPPS	80
Lampiran 7 Dokumentasi	91

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

ASI merupakan susu murni yang mengandung banyak zat gizi dan dapat memenuhi kebutuhan tubuh bayi yang sedang tumbuh secara optimal. ASI merupakan zat gizi terpenting bagi tubuh bayi. Oleh karena itu, ASI sebaiknya diberikan kepada bayi selama enam bulan tanpa makanan atau bentuk pendukung lainnya (Farida *et al.*, 2022). ASI merupakan zat gizi esensial yang dibutuhkan oleh tubuh hingga usia dua tahun. Menurut *UNICEF (United Nations International Children's Emergency Fund)* memperkirakan pemberian ASI Eksklusif sampai usia enam bulan dapat mencegah kematian 1,3 juta anak berusia di bawah lima tahun (Armini, 2016).

ASI eksklusif adalah bayi yang hanya diberi ASI tanpa makanan lain yang dikonsumsi hingga enam bulan. Enam bulan adalah waktu yang sangat penting dalam kehidupan bayi. Tindakan pertama yang sangat bermanfaat bagi bayi dan ibu adalah menyusui. ASI eksklusif untuk bayi didasarkan pada kualitas kesehatan bayi, terutama pada pertumbuhannya jika tidak itu akan merugikan kesehatan bayi (Perwiraningrum and Annadiyah, 2023). Selain itu bermanfaat bagi ibu yaitu mengurangi risiko kanker payudara dan kanker rahim, mengurangi risiko kekurangan darah saat menstruasi, dan meningkatkan tingkat berat badan sebelum hamil (Lindawati, 2019).

Pemberian ASI eksklusif harus mendapat perhatian dari para ibu, suami, keluarga, dan tenaga kesehatan agar proses menyusui dapat terlaksana dengan benar. Faktor keberhasilan dalam menyusui dipengaruhi oleh komitmen ibu untuk menyusui, dilaksanakan secara dini, posisi menyusui yang benar untuk ibu maupun bayi, menyusui atas permintaan bayi, dan diberikan secara Eksklusif (Rahmadhona *et al.*, 2020). Selain itu ada juga faktor internal dan faktor eksternal yang mendukung keberhasilan ASI Eksklusif. Faktor internal yang memiliki pengaruh dalam memberikan ASI Eksklusif adalah sikap ibu, pengetahuan ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, kesehatan ibu, psikis ibu. Faktor eksternal yang mempengaruhi

keberhasilan ASI Eksklusif adalah jarak kelahiran anak, dukungan keluarga, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan, lingkungan pekerjaan, dan jenis penghasilan (Widiyanto *et al.*, 2022).

Sikap ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif memainkan peran yang sangat penting, karena dapat memengaruhi niat, motivasi, dan komitmen ibu dalam menyusui bayinya secara Eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan (Armini, 2021). Ibu yang memiliki sikap positif terhadap ASI Eksklusif biasanya didukung oleh pengetahuan yang baik tentang manfaatnya, baik untuk kesehatan bayi maupun dirinya sendiri. Dengan pemahaman tersebut, mereka cenderung lebih bersemangat dan berkomitmen untuk menjalani proses menyusui, meskipun sering menghadapi tantangan seperti kurangnya dukungan lingkungan, kendala waktu, atau masalah teknis dalam menyusui. Sikap yang positif ini juga dapat menjadi landasan bagi ibu untuk mencari informasi tambahan, berkonsultasi dengan tenaga kesehatan, dan meminta dukungan dari keluarga, sehingga pelaksanaan ASI Eksklusif dapat berjalan dengan lebih optimal. Dukungan yang memadai serta kesadaran akan pentingnya ASI Eksklusif membuat ibu lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi tumbuh kembang bayinya (Nurbaiti, 2021).

Dukungan suami merupakan faktor penting yang turut menentukan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Suami yang memiliki pemahaman tentang pentingnya ASI Eksklusif tidak hanya memberikan dukungan emosional, tetapi juga membangun rasa percaya diri pada ibu untuk menyusui bayinya secara optimal (Kusumayanti and Nindya, 2018). Dukungan moral yang diberikan, seperti memberikan pujian, kata-kata semangat, atau sekadar mendengarkan keluhan ibu, dapat membantu ibu merasa dihargai dan tidak sendirian dalam menjalani proses menyusui. Selain itu, bantuan praktis dari suami, seperti membantu menggantikan popok bayi, menenangkan bayi ketika menangis, atau melakukan pekerjaan rumah tangga, memberikan ibu waktu dan energi yang lebih untuk fokus pada proses menyusui (Ramadani and Hadi, 2020). Suami juga dapat berperan dalam pengaturan waktu dan prioritas, seperti memastikan ibu mendapatkan waktu istirahat yang cukup atau mendukung keputusan ibu untuk tetap menyusui meskipun ada tekanan dari

lingkungan sekitar. Dengan adanya dukungan yang konsisten dari suami, ibu cenderung merasa lebih termotivasi dan mampu mengatasi berbagai tantangan yang mungkin muncul selama periode menyusui, sehingga peluang keberhasilan pemberian ASI Eksklusif menjadi semakin besar (Salindri, AE, 2020).

Jarak ke lahiran antara anak pertama dan selanjutnya merupakan faktor krusial yang dapat mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Jarak ke lahiran yang aman (> 24 bulan), memberi ibu kesempatan untuk pulih secara fisik setelah lahir dan menyesuaikan diri secara emosional (Ratnasari *et al.*, 2021). Secara fisik, tubuh ibu memerlukan waktu untuk kembali ke kondisi optimal setelah melahirkan dan menyusui, sehingga jarak kelahiran yang aman dapat membantu ibu merasa lebih bugar dan siap dalam menyusui bayi berikutnya. Jarak kelahiran yang aman memungkinkan ibu memiliki waktu untuk mempersiapkan diri, baik dari segi pengetahuan maupun mentalitas, sehingga ibu lebih percaya diri saat memberikan ASI eksklusif. Sebaliknya, jarak lahir yang tidak aman (< 24 bulan) dapat menyebabkan stres fisik dan psikologis, terutama karena ibu perlu menyeimbangkan perhatian dan energi kepada anak-anak mereka yang lebih tua dengan anak yang lebih muda. Kelelahan ini dapat mengurangi kemampuan ibu untuk menyusui secara eksklusif (Sulistyoningsih, 2020). Oleh karena itu, merencanakan jarak lahir yang aman tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan ibu, tetapi juga meningkatkan peluang keberhasilan pemberian ASI eksklusif untuk bayi berikutnya (Ardian and Ayu Saputri, 2020).

Cakupan ASI eksklusif di Indonesia sangat berfluktuasi atau berubah-ubah. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI), cakupan ASI eksklusif Indonesia pada tahun 2023 sebesar 68,6%, persentase cakupan tertinggi di Nusa Tenggara Barat adalah 87,9%, sedangkan Sumatera Selatan berada di kisaran 69,1%. Untuk rata-rata pemberian ASI eksklusif di Kota Prabumulih pada tahun 2020 sebesar 76,3%, meningkat dari tahun 2019 yang mencapai 65,8%. Capaian tertinggi ada di Puskesmas Prabumulih Timur dengan capaian 77,3% (Ratnasari *et al.*, 2021).

Wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Timur meliputi enam desa dengan 19 posyandu yang aktif melayani masyarakat. Di antaranya, ada Posyandu Cendrawasih

I, Posyandu Merpati Putih, Posyandu Garuda I, dan Posyandu Pipit yang dipilih sebagai lokasi penelitian ini. Pemilihan posyandu-posyandu dikarenakan 4 posyandu tersebut merupakan posyandu aktif di kawasan Puskesmas Prabumulih Timur. Selain itu, Meskipun cakupan pemberian ASI di wilayah Puskesmas Prabumulih tergolong tinggi, masih terdapat berbagai tantangan yang dapat memengaruhi keberhasilan pemberian ASI secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi kurangnya sikap keibuan, di mana beberapa ibu mungkin mengalami kesulitan dalam membangun ikatan emosional dengan bayinya atau merasa kurang percaya diri dalam menyusui. Selain itu, dukungan suami yang minim juga menjadi kendala, karena keterlibatan pasangan sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan pemberian ASI. Suami yang kurang mendukung dapat membuat ibu merasa terbebani secara fisik dan emosional, sehingga berpotensi mengurangi durasi pemberian ASI eksklusif. Tantangan lainnya adalah jarak kelahiran anak yang terlalu dekat, yang dapat menyebabkan ibu mengalami kelelahan dan berkurangnya produksi ASI, terutama jika anak sebelumnya masih membutuhkan perhatian besar. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu untuk mendalami hubungan antara sikap ibu, dukungan suami, dan jarak antara kelahiran anak dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, ASI eksklusif adalah bayi yang hanya diberi ASI tanpa makanan lain yang dikonsumsi hingga enam bulan. Faktor yang mempengaruhi ASI eksklusif adalah faktor eksternal dan faktor internal. Jadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah "bagaimana hubungan antara sikap ibu, dukungan suami, dan jarak melahirkan dalam keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Timur?".

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap ibu, dukungan suami, dan jarak kelahiran anak terhadap keberhasilan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Timur.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik responden umur ibu dan jumlah anak yang dilahirkan di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Timur.
2. Mengetahui distribusi frekuensi sikap ibu, dukungan suami, jarak kelahiran anak, dan ASI di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Timur.
3. Menganalisis hubungan sikap ibu dengan keberhasilan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Timur.
4. Menganalisis hubungan dukungan suami dengan keberhasilan ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Prabumulih Timur.
5. Menganalisis hubungan jarak kelahiran anak dengan keberhasilan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu dan keterampilan dalam melakukan penelitian serta menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dapat memberikan literatur dan informasi kepada mahasiswa yang ingin mempelajari materi lebih mendalam terkait dengan penelitian atau topik ini.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan ibu dalam menyediakan ASI Ekslusif.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Prabumulih Timur (Posyandu Cendrawasih I, Posyandu Merpati Putih, Posyandu Garuda I, dan Posyandu Pipit).

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2024 sampai 15 November 2024.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi pada penelitian ini merupakan materi-materi yang berkaitan dengan ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidjulu, R.F. (2015) ‘Hubungan Antara Kondisi Kesehatan Ibu, Pelaksanaan Imd, Dan Iklan Susu Formula Dengan Pemberian Asi Eksklusif’, *ejurnal Keperawatan (e-Kp)*, 3, pp. 1–7.
- Alamsyah, D. (2017) ‘Hubungan Antara Kondisi Kesehatan Ibu, Pelaksanaan Imd, Dan Iklan Susu Formula Dengan Pemberian Asi Eksklusif’, *Ikesma*, 13(1). Available at: <https://doi.org/10.19184/ikesma.v13i1.7027>.
- Ali, S.A. and Adiaksa, B.W. (2023) ‘Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(1), pp. 255–261. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i1.1040>.
- Ardian, J. and Ayu Saputri, T. (2020) ‘Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dan Jarak Kelahiran Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita di Desa Santong, Terara, Lombok Timur Exclusive Breastfeeding History and Birth Interval as the Risk Factor of Stunting in Toddler in Santong, Terara,’ , *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 4(2), pp. 1–9.
- Arisdiani, T. et al. (2016) ‘Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif’, *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), pp. 137–140.
- Armini, N.W. (2016) ‘Hypnobreastfeeding Awali Suksesnya Asi Eksklusif’, *Jurnal Skala Husada*, 13(1), pp. 21–29.
- Assriyah, H. et al. (2020) ‘Hubungan Pengetahuan, Sikap, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Psikologis, Dan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Sudiang’, *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia: The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 9(1), pp. 30–38. Available at: <https://doi.org/10.30597/jgmi.v9i1.10156>.
- Batlajery, J. et al. (2023) ‘Hubungan Dukungan Suami Terhadap Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Pasien Post Partum Di Praktek Mandiri Bidan Sutjiati Kebunjeruk Jakarta Barat Tahun 2022’, *Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia*, 3(1), pp. 183–191. Available at: <https://doi.org/10.59946/jfki.2023.207>.
- Beno, S.I. (2024) *Buku Ajar Biostastik*. 1st edn. Edited by P.I. Darryawanti. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Berutu, H. (2021) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun 2020’, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), pp. 53–67. Available at: <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v7i1.512>.
- Efriani, R. and Astuti, D.A. (2020) ‘Hubungan umur dan pekerjaan ibu menyusui

- dengan pemberian ASI eksklusif”, *Jurnal Kebidanan*, 9(2), p. 153. Available at: <https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.153-162>.
- Farida, F. et al. (2022) ‘Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian Asi Ekslusif di Desa Pelem, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro’, *Media Gizi Kesmas*, 11(1), pp. 166–173. Available at: <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i1.2022.166-173>.
- Hardani (2020) *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1st edn. Edited by H. Abadi. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasan, I.M. (2014) *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. 2nd edn. Edited by Suryani. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Ibrahim, J. (2022) *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. 1st edn. Edited by M. Nasrudin. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Kebo, S.S., Husada, D.H. and Lestari, P.L. (2021) ‘Factors Affecting Exclusive Breastfeeding in Infant At the Public Health Center of Ile Bura’, *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(3), pp. 288–298. Available at: <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i3.2021.288-298>.
- KEMENKES (2018) *No Title*, KEMENKES. Available at: <https://ayosehat.kemkes.go.id/manfaat-asi-eksklusif-untuk-ibu-dan-bayi> (Accessed: 22 March 2024).
- KEMENKES (2021) *No Title*, UPK KEMENKES RI. Available at: <https://upk.kemkes.go.id/new/ketahui-manfaat-asi-eksklusif-bagi-bayi-dan-ibu> (Accessed: 25 February 2024).
- KEMENKES (2022) *ASI Ekslusif*, KEMENKES Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1046/asi-eksklusif (Accessed: 16 May 2024).
- Kusumari, A. (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st edn. Yogyakarta: Grup Penerbitan Cv Budi Utama.
- Kusumayanti, N. and Nindya, T.S. (2018) ‘Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Daerah Perdesaan’, *Media Gizi Indonesia*, 12(2), p. 98. Available at: <https://doi.org/10.20473/mgi.v12i2.98-106>.
- Lindawati, R. (2019) ‘Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif’, *Faletehan Health Journal*, 6(1), pp. 30–36. Available at: <https://doi.org/10.33746/fhj.v6i1.25>.
- Mamik (2015) *Metodologi Kualitatif*. 1st edn. Edited by M.C. Anwar. Jakarta: Penerbit Zitama Publisher.

- Mariska, P. (2022) *Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu dan Dukungan Suami Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Martini, N.K. and Astuti, N.P. (2017) ‘Faktor-Faktor Pendorong Ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif Di Upt Puskesmas Ii Denpasar Barat’, *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 1(1), pp. 12–18. Available at: <https://doi.org/10.36002/jkt.v1i1.157>.
- Ningsih, D.A. (2018) ‘Dukungan Ayah Dalam Pemberian Air Susu Ibu (Father Support in Feeding Breast Milk)’, *OKSITOSIN : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(1), pp. 50–57.
- Nurbaiti, N. (2021) ‘Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat’, *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), p. 300. Available at: <https://doi.org/10.36565/jab.v10i2.335>.
- Nurbaya (2021) *Konseling Menyusui*. 1st edn. Edited by H. Syarif. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Oktalina, O., Muniroh, L. and Adiningsih, S. (2016) ‘Hubungan Dukungan Suami Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Anggota Kelompok Pendukung Asi (Kp-Asi)’, *Media Gizi Indonesia*, 10(1), pp. 64–70. Available at: <https://doi.org/10.20473/mgi.v10i1.64-70>.
- Perwiraningrum, D.A. and Annadiyah, M. (2023) ‘Sikap Ibu terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif’, *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(3), pp. 871–878. Available at: <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i3.1035>.
- Phua, H.W., Razak, N.A.A.A. and Mohd Shukri, N.H. (2020) ‘Associations of father’s breastfeeding attitude and support with the duration of exclusive breastfeeding among first-time mothers’, *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 16(August 2020), pp. 84–89.
- Prasetyo, T.S., Permana, O.R. and Sutisna, A. (2020) ‘Hubungan Pengetahuan , Sikap, dan Perilaku Ibu Tentang ASI dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Puskesmas Pancalang Kabupaten Kuningan’, *Jurnal Kedokteran & Kesehatan Hubungan*, 6(1), pp. 1–6.
- Profil Puskesmas Prabumulih Timur* (2023) *Dina Kesehatan Kota Prabumulih*. Available at: <https://www.prabumulihtimur.my.id/p/puskesmas-wilayah-kecamatan-prabumulih.html>.
- Purnamasari, D. (2022) ‘Hubungan Usia Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kota Yogyakarta’, *Jurnal Bina Cipta Husada*, XVIII(1), pp. 131–139.

- Purnamasari, D. and Khasanah, R.N. (2020) ‘Hubungan Paritas dengan Pemberian ASI Eksklusif di Rumah Konseling Banyuwangi Tahun 2020’, *Jurnal Healthy*, 9(1), pp. 71–76.
- Puspasari, D. (2023) *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Dalam Angka*. 1st edn. Jakarta: Kemenkes BKKPK.
- Rahmadhona, D. *et al.* (2017) ‘Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Mataram’, *Unram Medical Journal*, 6(2), pp. 12–16. Available at: <https://doi.org/10.29303/jku.v6i2.127>.
- Ramadani, M. and Hadi, E.N. (2010) ‘Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang, Sumatera Barat’, *Kesmas: National Public Health Journal*, 4(6), p. 269. Available at: <https://doi.org/10.21109/kesmas.v4i6.166>.
- Ramdhani, M. (2021) *METODE PENELITIAN*. 1st edn. Edited by A.A. Effendy. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Ratnasari, D. *et al.* (2021) ‘Analisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif Di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2021’, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), p. 1201. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1677>.
- Roflin, E. (2021) *Sampel Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. 1st edn. Edited by M. Nasrudin. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Sabriana, R. *et al.* (2022) ‘Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, pp. 201–207. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.738>.
- Salindri, AE, 2018 (2018) ‘Bab II Tinjauan ASI Eksklusif’, *Universitas Pasundan*, pp. 11–29. Available at: [http://repository.unpas.ac.id/37105/1/BAB II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/37105/1/BAB%20II.pdf).
- Sari, Y.J., Arif, A. and Amalia, R. (2023) ‘Hubungan Pekerjaan Ibu, Dukungan Suami Dan Inisiasi Menyusui Dini (Imd) Dengan Pemberian Asi Ekslusif Di Praktik Mandiri Bidan (Pmb) Nurachmi Palembang Tahun 2021’, *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 6(1). Available at: <https://doi.org/10.31000/imj.v6i1.7530>.
- Septiani, R. *et al.* (2023) ‘Peningkatan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Manfaat Menyusui Bagi Bayi Dan Ibu Di Desa Binaan ASI Desa Karang Anyar Lampung Selatan’, *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), pp. 105–109. Available at: <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v2i4.987>.

- Siregar, S. (2014) *No Title Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. 1st edn. Edited by F. Hutari. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siyoto, S. (2015) *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. 1st edn. Edited by Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sulistyoningsih, H. (2020) ‘Hubungan Paritas Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Stunting Pada Balita (Literature Review)’, *Proceedings of the National Seminar on Health ‘The Role of Health Workers in Reducing Stunting’*, pp. 1–8.
- Thet, M.M. et al. (2020) ‘Barriers to exclusive breastfeeding in the Ayeyarwaddy Region in Myanmar: Qualitative findings from mothers, grandmothers, and husbands’, *Appetite*, 96, pp. 62–69. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.appet.2015.08.044>.
- Tri Hartatik (2019) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Gunungpati Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun 2019’, *Keolahragaan, Fakultas Ilmu Ilmu, Jurusan Masyarakat, Kesehatan*, pp. 1–67.
- Untari, J. (2017) ‘Hubungan Antara Karakteristik Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman’, *Jurnal Formil (Forum Ilmiah KesMas Respati*, 2(1), pp. 17–23.
- WHO (2023) *Metode Keluarga Berencana/Kontrasepsi*, World Health Organization. Available at: <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/family-planning-contraception> (Accessed: 16 May 2024).
- Widiyanto, S., Aviyanti, D. and A, M.T. (2012) ‘Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Sikap terhadap Pemberian ASI Eksklusif Subur’, *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 1(2), pp. 25–29.
- Yanuarini, T.A., Rahayu, D.E. and Prahitasari, E. (2017) ‘Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri’, *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.32831/jik.v3i1.39>.